

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa perubahan yang luas dan mendasar dalam semua aspek masyarakat. Perubahan yang berlangsung cepat dan menyeluruh, mendalam serba tak terduga makin mempersulit manusia untuk meramalkan atau merencanakan masa depan dunia. Untuk mengatasi berbagai perubahan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia (SDM) menentukan corak dan kemajuan bangsa di masa yang akan datang. Salah satu langkah untuk membentuk SDM yang berkualitas adalah dengan pendidikan.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik didalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Hal tersebut sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Depdiknas (2000: 07) "Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan".

Menurut Haryono (1994: 23):

Akuntansi ditinjau dari sudut pemakaiannya, akuntansi adalah disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Sudut pandang yang kedua ditinjau dari kegiatannya akuntansi adalah proses pencatatan, perencanaan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan organisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 101) "Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Dari pengertian-pengertian yang telah diutarakan, pada prinsipnya prestasi belajar akuntansi merupakan suatu hasil dari usaha belajar akuntansi

atau kegiatan belajar akuntansi yang diperoleh melalui pengukuran dan penilaian baik angka, huruf, serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar.

Di sekolah sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:114) "Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya". Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain. Meskipun timbulnya sikap disiplin bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika tanpa perlu adanya pembiasaan, tetapi disiplin memerlukan proses dan latihan-latihan yang cukup lama.

Pengenalan dan penanaman sikap disiplin pada anak dapat dilakukan di rumah dan di sekolah. Penanaman sikap disiplin di rumah hendaknya dimulai sejak usia dini dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak. Hal ini disebabkan karena kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh orang

tua akan terbawa oleh anak dan akan mempengaruhi terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Selain penanaman dilakukan di rumah sikap disiplin juga harus ditanamkan dan ditumbuhkan di sekolah. Kedisiplinan pada umumnya berupa tata tertib dan peraturan yang harus dipatuhi oleh siswa.

Dengan memberikan tata tertib dan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta penjelasan-penjelasan terhadap arti pentingnya kedisiplinan, diharapkan akan dapat menumbuhkan rasa disiplin siswa sehingga dengan terciptanya kedisiplinan di sekolah akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang ada. Proses belajar yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain disiplin, partisipasi dalam interaksi edukatif juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Partisipasi siswa dalam interaksi edukatif adalah mencakup keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yaitu mencakup keaktifan atau kepasifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Dalam suatu interaksi edukatif, partisipasi antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda. Ada sebagian siswa yang aktif mengikuti proses belajar mengajar namun tidak jarang ada siswa yang pasif. Siswa yang aktif mengikuti proses belajar mengajar akan rajin mengikuti pelajaran, jika ada materi yang kurang jelas siswa tersebut akan bertanya kepada guru maupun kepada temannya sampai ia benar-benar paham tentang materi tersebut. Berbeda dengan siswa yang pasif, ia akan cenderung diam, meskipun ada

penyampaian materi dari guru yang kurang jelas. Kondisi ini tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi yang dicapai siswa di Sekolah Menengah Atas Pondok Pesantren Modern Islam (Sekolah Berstandar Internasional) Assalaam Sukoharjo pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial terutama pada mata pelajaran akuntansi umumnya kurang seperti apa yang diharapkan. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya partisipasi siswa dalam interaksi edukatif selama mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PARTISIPASI DALAM INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SEKOLAH MENENGAH ATAS PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM (SEKOLAH BERSTANDAR INTERNASIONAL) ASSALAAM SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2010/ 2011".

B. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah untuk mempermudah arah dan maksud penelitian ini dilakukan. Untuk itu pada penelitian ini hanya membatasi tentang :

1. Penelitian terbatas pada siswa kelas XI IPS SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011.

2. Kedisiplinan belajar yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa disekolah dalam mengikuti pelajaran dan di rumah dalam belajar.
3. Partisipasi dalam interaksi edukatif yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akuntansi di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar, dalam hal ini tes akhir semester bagi siswa kelas XI IPS di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam suatu masalah dan jika dirumuskan dengan jelas maka memberikan jalan yang mudah dalam memecahkan masalah yang ada. Menurut Sugiyono (2008 : 55) "Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data".

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran akuntansi di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011?

2. Adakah pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran akuntansi di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran akuntansi di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran akuntansi di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran akuntansi di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011.

3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan partisipasi dalam interaksi edukatif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS mata pelajaran akuntansi di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo tahun ajaran 2010 / 2011.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain di bawah ini :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan dalam hal kedisiplinan belajar, partisipasi dalam interaksi edukatif dan prestasi belajar siswa di SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan dalam hal kedisiplinan belajar, partisipasi dalam interaksi edukatif dan prestasi belajar pada siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuh kembangkan sikap kedisiplinan dalam belajar dan peningkatan disiplin dalam belajar.

4. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. Sistematika Penelitian

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang sistematika penelitian yang akan dilakukan. Adapun sistematika skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai prestasi belajar siswa, kedisiplinan belajar, partisipasi dalam interaksi edukatif, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum SMA PPMI (SBI) Assalaam Sukoharjo, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA